

DOKUMEN KURIKULUM IMPLEMENTASI MBKM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI

**STKIP YPUP MAKASSAR
TAHUN 2023**



DOKUMEN

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar

Makassar, 10 Juli 2023

Nama Ketua Prodi : Suparman, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0929129102

Sekretaris : Ariana Asri, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0914019003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
Tahun 2023**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
KATA PENGANTAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
IDENTITAS PROGRAM STUDI	VI
1 LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 LANDASAN FILOSOFI	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	3
1.3 LANDASAN HISTORIS	4
1.4 LANDASAN HUKUM	5
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	6
2.1 VISI	6
2.2 MISI	6
2.3 TUJUAN	6
2.4 STRATEGI	7
2.5 UNIVERSITAS VALUE	7
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	9
3.1 EVALUASI KURIKULUM	9
3.2 TRACER STUDY	10
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	10
4.1 PROFIL LULUSAN	10
4.2 PERUMUSAN CPL	11
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	12
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN	14
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK)	14
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	17
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	1
7 STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	1
7.1 MATRIK KURIKULUM	1
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI	4
8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	1
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	1
10 PENILAIAN PEMBELAJARAN	26
10.1 RUBRIK	27
10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	27
11 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER	28
11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH)	28
11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI	28



11.3	PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH)	30
11.4	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARA DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH).....	30
11.5	PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM	31
12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	32
13	PENUTUP	33



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmatNya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dapat menyusun Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Tahun 2023. Kurikulum Pendidikan Tinggi sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Aktivitas dan kerja manusia mengalami perubahan. Bidang-bidang pekerjaan lama hilang digantikan dengan bidang pekerjaan yang baru dengan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Perubahan sosial, ekonomi, politik dan budaya memaksa ilmu pengetahuan untuk bermetamorfosa menyesuaikan dengan peradaban baru yang terus bergeliat. Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan proses adaptasi untuk menghadapi perkembangan dan tantangan zaman menjadi pintu masuk perubahan.

Perguruan tinggi dan Program studi sebagai garda terdepan perubahan merespon tuntutan perubahan tersebut dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan panduan proses pembelajaran berbasis pada profil dan capaian lulusan dengan membekali dan menyiapkan generasi yang memiliki kreativitas, inovasi, unggul, ulet dan tangguh. Terlebih menyikapi tantangan zaman diperlukan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman yang bermakna. Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi wadah untuk mendorong mahasiswa menjadi individu yang tangguh dan siap kerja.

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP berusaha menjawab tantangan tersebut dengan mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Buku kurikulum ini disusun sebagai bagian dari Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi yang secara spesifik mendorong program studi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi.



Kurikulum MBKM program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ini dikembangkan untuk membekali lulusan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bermakna, sehingga lulusan mampu beradaptasi dengan perkembangan dan tuntutan kehidupan di masa depan.

Penyusunan Kurikulum MBKM ini mengacu pada peraturan Ketua STKIP YPUP Tahun 2022 tentang Kurikulum MBKM bagi Program Studi Sarjana Pendidikan dan Peraturan Ketua STKIP NomorTahun 2022 tentang Panduan Implementasi Kurikulum MBKM bagi program studi Sarjana Kependidikan. Kurikulum ini berisi latar belakang, landasan dan tahapan penyusunan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, struktur kurikulum, sebaran mata kuliah, proses pembelajaran dan penilaian. Kurikulum MBKM Program studi Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ini juga dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah berikut beberapa contoh rancangan pembelajaran semester mata kuliah.

Melalui kurikulum MBKM ini semoga dapat menjadi titik tolak untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta mencetak lulusan yang unggul, kreatif, inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, berkontribusi positif terhadap bangsa.

Makassar, 10 Juli 2023

TIM PENYUSUN



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	STKIP YPUP Makassar ☐ PTN ☒ PTS
2	Fakultas	-
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
5	Status Akreditasi	Baik
6	Jumlah Mahasiswa	442
7	Jumlah Dosen	11
8	Alamat Prodi	Jl. Andi Tonro No 17. Makassar
9	Telpn	-
10	Web PRODI/PT	https://pjkr.stkip.ypupmks.ac.id/
11	Email-Prodi	pjkr@stkip.ypup.ac.id
12	Gelar Lulusan	S.Pd



1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Pada pengembangan kurikulum, salah satu landasan yang dijadikan pegangan atau acuan adalah landasan filosofis. Filosofis dalam arti sebenarnya adalah cinta akan kebenaran, secara harfiah terdiri dari dua kata, yakni *philein* (cinta) dan *shopia* (kebajikan) (Idi, 2014: 59). Selain itu, pengertian filsafat dikemukakan oleh Hamalik (2008: 57) bahwa falsafah atau pandangan hidup merupakan sistem nilai dan norma-norma yang telah disepakati dan disetujui oleh individu ataupun masyarakat suatu bangsa.

Berpikir filsafat terkadang diartikan dengan berpikir secara radikal atau berpikir sampai kepada akar permasalahannya. Filsafat merupakan cabang ilmu yang mencakup keseluruhan pengetahuan manusia, dengan melihat segalanya sebagai suatu kesatuan yang menyeluruh. Sering pula dikatakan bahwa filsafat merupakan ibu dari berbagai cabang ilmu pengetahuan.

Sumber filosofis menjadi acuan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dilakukan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan para siswa. Selain itu, kaidah-kaidah filosofis juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis, mengambil keputusan atau berbagai pertimbangan, dan merumuskan hasil yang diharapkan sesuai dengan kondisi yang ada (Rusman, 2009: 22).

Filosofis juga merupakan kerangka dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Bagi para pengembang kurikulum, filosofis memberikan kemudahan dalam merencanakan tujuan pendidikan, merumuskan mata pelajaran, strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang akan digunakan. Ornstein (2009: 34) dan Nasution (2009: 23) mengklasifikasikan aliran filsafat menjadi lima bagian, yaitu aliran idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme, dan perennialisme.

Aliran Idealisme

Aliran idealisme ini mempercayai bahwa segala kebenaran berasal dari Tuhan melalui wahyu-wahyu. Segala kebenaran, termasuk didalamnya norma dan dogma adalah mutlak. Tujuan hidup adalah untuk memenuhi kehendak Tuhan. Para pengembang kurikulum yang mempercayai aliran ini biasa menerapkannya dalam sekolah yang berorientasi religius. Kurikulumnya mengharuskan seluruh siswa untuk mengikuti mata pelajaran agama, melakukan ibadah seperti membaca kitab suci. Walaupun demikian, sekolah yang menerapkan kurikulum dengan filsafat idealisme tetap mengutamakan intelektual serta menentukan standar mutu pendidikan yang tinggi.

Aliran Realisme

Aliran filsafat realisme mempercayai untuk mencari kebenaran sendiri melalui berbagai pengamatan dan penelitian supaya dapat ditemukan hukum-hukum alam. Mereka percaya bahwa mutu kehidupan dapat ditingkatkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh melalui penelitian.



Pengembangan kurikulum yang diterapkan disekolah dengan berpegang pada aliran realisme lebih mengutamakan pengetahuan sebagai hasil penelitian yang dituangkan kedalam disiplin ilmu dan mata pelajaran. Kurikulum ini tidak memperhatikan minat anak, akan tetapi tujuan dirancangnya kurikulum ini agar memberikan pengaruh minat anak terhadap akademis. Para pengembang dengan aliran ini percaya bahwa penguasaan ilmu pengetahuan merupakan sebaik-baiknya persiapan bagi lanjutan studi dan kehidupan siswa dalam bermasyarakat.

Aliran Pragmatisme

Paham filosofis ini berpendapat bahwa kebenaran diperoleh melalui pengalaman manusia. Tidak ada kebenaran mutlak, yang ada hanyalah kebenaran tentatif dan dapat berubah. Para penganut aliran ini memiliki tujuan hidup yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dalam aliran pragmatisme ini, pembelajaran difokuskan kepada critical thinking, dimana tugas guru bukan menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang dapat memecahkan permasalahan. Yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah bukan "what to think" melainkan "how to think" yakni melalui kegiatan pemecahan masalah.

Pengembangan kurikulum ini dalam prosesnya melibatkan orang tua dan masyarakat secara langsung dengan memadukan sumber-sumber pendidikan baik itu formal, sosial, politik, ekonomi, ataupun sumber lainnya. Aliran ini memandang bahwa sekolah merupakan masyarakat dalam lingkup kecil.

Aliran Eksistensialisme

Aliran Eksistensialisme lebih memfokuskan individu sebagai faktor dalam menentukan apa yang baik dan benar. Norma-norma hidup berbeda antara masing-masing individu, individu diberi kebebasan namun masih dalam batasan tidak menyinggung perasaan orang lain. Tujuan hidup aliran ini adalah untuk menyempurnakan dan merealisasikan diri.

Sekolah dengan aliran eksistensialisme ini mendidik anak supaya mereka dapat menentukan pilihan dan keputusan sendiri dengan menolak otoritas orang lain. Sekolah menolak kurikulum, pedoman, instruksi, buku wajib, ataupun komponen pendidikan lain yang berasal dari pihak luar. Mereka menentukan standar pendidikan dan kurikulum sendiri. Mata pelajaran yang diberikanpun lebih condong kepada ilmu-ilmu sosial, bahkan pendidikan moralpun tidak diajarkan kepada anak.

Aliran Perennialisme

Perennialisme merupakan aliran filosofis tertua dan merupakan akar atau cikal bakal aliran filosofis realisme. Para penganut aliran ini mengembangkan kurikulum dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak melalui pengetahuan yang diciptakan oleh para pemikir unggul



sepanjang masa yang dimuat dalam sebuah Buku Agung atau “The Great Books”.

Kurikulum dengan aliran ini adalah menginginkan pembelajaran terpusat pada subjek atau mata pelajaran yang terpisah-pisah sebagai disiplin ilmu dengan menolak penggabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Mereka menganggap bahwa kecerdasan intelektual lebih penting dibandingkan emosi. Deretan disiplin ilmu yang dimaksud dalam aliran ini adalah seperti matematika, fisika, kimia, dan biologi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung.

1.2 Landasan Sosilogis

Pada proses pendidikan terjadi interaksi antar individu manusia, yaitu antara peserta didik dengan pendidik dan juga antara peserta didik dengan orang-orang yang lainnya. Manusia berbeda dengan makhluk yang lainnya, karena kondisi psikologisnya. Manusia berbeda dengan benda atau tanaman, karena benda atau tanaman tidak mempunyai aspek psikologis.

Apa yang dimaksud dengan kondisi psikologis itu? Kondisi psikologis merupakan karakteristik psiko-fisik seseorang sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kondisi psikologis tiap individu berbeda, karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang sosial-budaya, juga karena perbedaan faktor-faktor yang dibawa dari kelahirannya. Kondisi ini pun berbeda pula bergantung pada konteks, peranan, dan status individu di antara individu-individu lainnya. Interaksi yang tercipta dalam situasi pendidikan harus sesuai dengan kondisi psikologis para peserta didik maupun kondisi pendidiknya. Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan atau kemajuan-kemajuan yang dialami anak sebagian besar terjadi karena usaha belajar, baik berlangsung melalui proses peniruan, pengingatan, pembiasaan, pemahaman, penerapan, maupun pemecahan masalah.

Jadi, minimal ada dua bidang psikologi yang mendasari perkembangan kurikulum yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Keduanya sangat diperlukan, baik di dalam merumuskan tujuan, memilih dan menyusun bahan ajar, memilih dan menerapkan metode pembelajaran serta teknik-teknik penilaian. Psikologi perkembangan membahas perkembangan individu sejak masa konsepsi, yaitu masa pertemuan spermatozoid dengan sel telur sampai dengan dewasa. Sedangkan psikologi belajar merupakan suatu studi tentang bagaimana individu belajar. Perkembangan kurikulum tidak akan terlepas dari teori belajar. Sebab, pada dasarnya kurikulum disusun untuk membelajarkan siswa. Banyak teori yang membahas tentang belajar sebagai proses perubahan perilaku. Namun, demikian, setiap teori itu berpangkal dari pandangan tentang hakikat manusia (Sukmadinata, 2006).



1.3 Landasan Historis

Program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (prodi penjasakesrek) di dirikan di sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan, yayasan pendidikan ujung pandang (YPUP) pada tahun 2014. Berdirinya program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berdasarkan surat izin penyelenggaraan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi program sarjana yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 455/E/O/2014 pada tanggal 7 Oktober 2014.

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai sebuah lembaga pendidikan, memiliki kurikulum sebagai rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum sebagai arah dan tujuan pengembangan memiliki dinamika dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dinamika tersebut sebagai konsekuensi dari perkembangan masyarakat yang harus mampu diakomodasi. Masyarakat adalah sebuah lembaga yang dinamis. Kedinamisan itu terjadi akibat tuntutan perkembangan masyarakat yang tumbuh pesat dan kebutuhan atas kehidupan yang lebih baik. Oleh karenanya pengembangan kurikulum dituntut mampu mengakomodasi perkembangan zaman. Misalnya pada dekade awal abad 21 terdapat beberapa isu yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di antaranya sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- b. Keterampilan yang dibutuhkan abad 21 (21 century skills)
- c. Pemberlakuan Kurikulum 2013 (penguatan pembelajaran, orientasi penilaian, pengembangan karakter dan entrepreneurship) pada tingkat pendidikan dasar dan Menengah.
- d. Mengakomodasi pengembangan literasi sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang berkompetensi dan lebih gayut dengan kebutuhan zaman, pengembangan kurikulum program studi diarahkan untuk menjawab kebutuhan yang muncul dan tantangan yang akan dihadapi di masa datang. Cepatnya perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan teknologi informasi merupakan sebagian tantangan yang akan dihadapi oleh lulusan. Oleh karenanya, dalam pengembangan kurikulum diperlukan link and match dengan dunia industri, dunia kerja dan masa depan yang cepat berubah. Selain link and match, proses pembelajaran yang inovatif juga diperlukan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan secara optimal dan relevan.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Niaga tahun 2018 merupakan penyempurnaan kurikulum tahun 2016. Kurikulum tersebut memuat seperangkat rencana dan pengaturan tentang capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Pengembangan Kurikulum mengacu pada:



- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Pemberlakuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Manajemen dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- e. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti untuk mengakomodasi pengembangan literasi.
- f. Kebijakan akademik STKIP YPUP Makassar
- g. SK Ketua STKIP YPUP Makassar tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum KKNI

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Statuta STKIP YPUP Makassar Tahun 2021



2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

Note from APS 4.0

Kesesuaian **Visi, Misi, Tujuan** dan **Strategi** (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan **visi keilmuan Program Studi (PS)** yang dikelolanya.

Nilai 4.0 jika:

1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten

2.1 Visi

Menghasilkan Sarjana Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang Berakhlak Mulia, Profesional, Berwawasan Ilmiah, Berjiwa Entrepreneurship dan Kompetitif di Wilayah Indonesia Bagian Timur Tahun 2032

2.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang ilmiah dan edukatif dalam rangka membangun atmosfir akademik, dengan internalisasi nilai-nilai karakter, etika, dan moral.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang memberi kesempatan luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan penguasaan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
3. Menggiatkan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
5. Mengembangkan kualitas alumni melalui pengembangan jejaring sosial antara dosen, mahasiswa, pakar pendidikan jasmani, dan alumni.
6. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak lain di dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
7. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis entrepreneurship untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa mengembangkan minat berwirausaha.

2.3 Tujuan

1. Terwujudnya lulusan pendidikan jasmani yang berwawasan ilmiah sekaligus berakhlak mulia
2. Terwujudnya lulusan pendidikan jasmani yang unggul, kompetitif, dan kompeten di bidang pedagogik dan olahraga.



3. Tersebarluasnya artikel-artikel hasil karya intelektual sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
4. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk ikut serta membantu menyelesaikan masalah dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi di masyarakat.
5. Terciptanya atmosfir akademik melalui penelitian yang bermutu dan kegiatan ilmiah lainnya di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
6. Terwujudnya alumni yang berkualitas yang senantiasa memiliki akses yang luas dalam meningkatkan kualitas kelimuannya.
7. Terlaksananya pembelajaran berbasis entrepreneurship dalam mengembangkan minat berwirausaha

2.4 Strategi

1. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
2. Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
3. Peningkatan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
4. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi
5. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
6. Pengembangan gugus penjamin mutu internal;
7. Peningkatan intensitas bimbingan kepada mahasiswa baik oleh dosen Penasehat Akademik (PA)
8. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran melalui *smart clasroom* dan laboratorium
9. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
10. Peningkatan kompetensi akademik dosen;
11. Peningkatan kompetensi kewirausahaan bagi mahasiswa;
12. Peningkatan efisiensi dan efektifitas sumber daya, prasarana dan sarana kampus;

2.5 Universitas Value

(menjelaskan nilai-nilai yg diperjuangkan dalam penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi nya yg dilandasi oleh keberadaan/kehadiran perguruan tinggi tsb. secara filosofis, sosiologis, dan historis dalam lingkungan masyarakatnya.)

1. Secara Filosofis

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perlu berlandaskan pada nilai, norma, peraturan dan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang KKNi yang dijabarkan dalam SN-DIKTI, elemen kurikulum program studi memuat empat elemen, yaitu (1)sikap, (2)keterampilan umum, (3)pengetahuan, dan (4)keterampilan khusus. Sikap yang ditumbuhkembangkan pada mahasiswa Program Studi S1



Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi selain disesuaikan dengan landasan kepribadian dan sikap perilaku berkarya sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 08 Tahun 2012. Kurikulum yang tangguh diperoleh dari kurikulum yang dapat memberikan bekal dan pedoman bagi sarasannya untuk mengemban tugas kehidupan di masa yang akan datang. Kurikulum yang demikian itu dihasilkan oleh sebuah proses pengembangan kurikulum yang mengandung prinsip relevan, fleksibel, berkesinambungan, efisien, dan efektif.

Prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

a. Relevansi

Kurikulum yang dikembangkan harus memiliki keterkaitan antara bidang ilmu (discipline/content) dengan kebutuhan masyarakat (social needs) sebagai pengguna lulusan. Keterkaitan yang dimaksudkan bahwa kurikulum dikembangkan selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna/pasar juga merupakan implementasi dari kajian mendalam dari bidang ilmu yang dikembangkan.

b. Fleksibilitas

Kurikulum yang dikembangkan memiliki keluwesan terhadap implementasi di lapangan. Lapangan yang dimaksud adalah implementasi kurikulum tersebut dalam pembelajaran atau hasil kurikulum tersebut di dunia kerja yang diimplementasikan oleh para lulusan kurikulum tersebut. Dalam beberapa hal terkadang dijumpai persyaratan yang diperlukan untuk mengimplementasikan sebuah kajian teori. Oleh karena itu kurikulum perlu menjembatani dengan prinsip keluwesan agar kondisi ideal tuntutan bidang keilmuan dapat disesuaikan dengan kondisi empirik di lapangan.

c. Kontinuitas

Kurikulum yang dikembangkan memiliki prinsip kontinuitas (kesinambungan) antar bagian disiplin ilmu sebagai content. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan juga mempertimbangkan kemampuan untuk berkembang ke level lebih tinggi. Hal ini diperlukan agar kurikulum tidak terkesan terputus antar bagian atau merupakan lingkaran yang berpusat di satu tempat saja.

d. Efisiensi

Kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan aspek meritokrasi untuk memperoleh daya guna dalam sistem secara keseluruhan. Efisiensi diperoleh melalui pemanfaatan waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lain untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.

e. Keefektifan

Kurikulum yang dikembangkan perlu mencermati tujuan secara sungguh-sungguh dalam upaya pencapaiannya dengan memafaatkan/mengelola proses dan sumber daya yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.

2. Secara Sosiologis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014) 1, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal tersebut diperlukan sebab pengembangan kurikulum adalah sebuah proses merencanakan, menghasilkan suatu yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum



yang telah berlaku, sehingga memberikan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan demikian sebuah proses pengembangan kurikulum perlu memiliki landasan filosofis yang sesuai dengan hasil berpikirnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya berdasarkan sudut pandang yang diambil. Berbagai filosofi dalam pengembangan kurikulum di antaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensialisme perlu diakomodasi untuk bermuara pada visi dan misi.

Sebagaimana tertuang dalam visi, landasan filosofi pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi bermuara pada bidang kependidikan dan keilmuan. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang mendalami bidang kependidikan dan menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan. Keunggulan dalam bidang kependidikan tersebut diperkuat oleh keilmuan, yakni keilmuan pendidikan maupun keilmuan bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Landasan filosofi pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi juga searah dengan visi unggul dalam pendidikan dan keilmuan.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

(Menjelaskan tentang: 1. Mekanisme evaluasi, 2. Butir2/unsur2 kurikulum yg dievaluasi dari kurikulum yg ada, 3. Hasil evaluasi & dan apa yg perlu diperbaiki. => dapat menggunakan acuan metode evaluasi yg ada pd buku Panduan KPT 4.0 edisi 4, tahun 2020)

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2023 dengan model MBKM, yang mulai dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021, dalam hal ini berarti kurikulum 2020 telah dilaksanakan selama 6 semester di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Pelaksanaan selama 6 (enam) semester menunjukkan bahwa sudah ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus, Seperti kegiatan Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar, Wirausaha Merdeka. Struktur kurikulum 2023 dengan model MBKM masih dalam proses revisi, terutama pada model pembelajaran di luar kampus yang akan ditempuh oleh mahasiswa pada semester 3,4,5,6 dengan catatan masih dalam proses penyesuaian untuk mata kuliah yang dikonversikan kedalam kegiatan tersebut dengan adanya penilaian serta kebijakan dari Universitas.

Penggunaan strategi pembelajaran pada kurikulum 2020 yang diterapkan di program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi telah sesuai yaitu dengan memberikan materi pembelajaran lebih didekatkan kepada persoalan nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian serta adanya integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya.



3.2 Tracer Study

Kegiatan Tracer Study dilakukan oleh Pusat Karir dan Tracer Study STKIP YPUP di lakukan pada tanggal 1 Agustus s.d 31 September 2020. Target responden kegiatan Tracer Study Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi adalah alumni Program Studi Penjaskesrek yang lulus pada tahun 2015-2019 dengan jumlah target responden sebanyak 100 responden. Hasil Tracer Study menunjukkan mayoritas alumni saat ini berstatus bekerja yang berasal dari berbagai jenis instansi/perusahaan. Sebagian besar alumni yang melakukan wirausaha yaitu sebesar 42%. Selanjutnya disusul dengan perusahaan swasta masing-masing 29,3%, dan yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 14,1%. Dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar alumni 2015-2019 mayoritas mendirikan usaha sendiri.

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan berada pada tingkat erat dengan persentase sebesar 20%. Hubungan antara bidang studi dan pekerjaan pada tingkat sangat erat dengan persentase sebesar 52%. Hal tersebut menyiratkan bahwa bidang studi yang di tempuh oleh alumni pada saat menjadi mahasiswa memiliki hubungan yang erat dalam bidang pekerjaan yang digelutinya.

Untuk kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan diperoleh data bahwa sebagian besar alumni memiliki pekerjaan dengan tingkat pendidikan tingkat yang sama dengan persentase sebesar 48%. Sedangkan sisinya, untuk kebutuhan tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi dengan persentase sebanyak 9,3%.

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi STKIP YPUP Makassar, dapat menghasilkan lulusan yang berhasil sebagai tenaga pendidik, pelatih olahraga, Trainer kebugaran, dan enterpreneurship.

4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan program studi Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi STKIP YPUP Makassar.

Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat maupun di dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan yang akan di tuju. Profil lulusan program studi ini akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi.

- Tenaga pendidik pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- Widyaswara pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- Peneliti pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- Pelatih cabang olahraga sesuai prestasinya masing-masing
- Triner Kebugaran Jasmani
- Enterpreneurship



Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Individu yang mampu mengaplikasikan ilmu pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Menguasai keterampilan komunikasi interpersonal dan manajemen kelas. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Lulusan yang memiliki pemahaman tentang metode pengajaran, kurikulum, dan penilaian. Menguasai keterampilan komunikasi interpersonal dan manajemen kelas. Lulusan yang dapat berkarir sebagai tenaga pendidik di tingkat satuan pendidikan
PL2	Individu yang mampu berkomunikasi baik secara tulis dan lisan secara profesional dan beretika sesuai dengan perkembangan teknologi informasi sesuai bidangnya	Lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pendidikan melakukan penelitian dan mengembangkan keterampilan dengan melakukan riset dan kerjasama di bidang pendidikan. Lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang wirausaha (Entrepreneur) yang beretika sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dalam bidang perniagaan (bisnis)
PL3	Individu yang memiliki tanggung jawab profesional dan etika profesi sesuai bidangnya	Lulusan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya
PL4	Mampu mengembangkan diri selanjut studi lanjut atau pelatihan profesional	Lulusan yang sanggup melaksanakan pengembangan diri, baik melalui studi lanjut, riset dan pelatihan secara profesional sesuai dengan bidangnya.

4.2 Perumusan CPL

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap
S1	▪ Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S2	▪ Mampu mengaplikasikan nilai, norma, etika akademik, profesi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan berjiwa kewirausahaan
S3	▪ Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri maupun kelompok.



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	Ketrampilan Umum	
	KU1	▪ Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	▪ Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	▪ Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU4	▪ Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	Ketrampilan Khusus	
	KK1	▪ Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.
	KK2	▪ Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan.
	KK3	▪ Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani kesehatan kepada peserta didik.
	Pengetahuan	
	PP1	▪ Mampu menjelaskan konsep teoritik pedagogi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar sampai menengah atas.
	PP2	▪ Mampu melaksanakan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan ilmu pendidikan jasmani untuk melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap					
S1	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√		
S2	Mampu mengaplikasikan nilai, norma, etika akademik, profesi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan berjiwa			√	√



	kewirausahaan				
S3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		√	√	
Ketrampilan Umum					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√		
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.		√	√	√
KU4	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√		√	√
Ketrampilan Khusus					
KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.	√			
KK2	Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan		√		√
KK3	Mampu dan terampil			√	√



	membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani kesehatan kepada peserta didik.				
Pengetahuan					
P1	Mampu menjelaskan konsep teoritik pedagogi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar sampai menengah atas	√	√		√
P2	Mampu melaksanakan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan ilmu pendidikan jasmani untuk melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi		√	√	√

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge (BoK) dalam program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi mencakup beragam topik yang meliputi aspek pendidikan, fisik, kesehatan, dan rekreasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Pengantar Pendidikan
 - b. Strategi Pembelajaran Pendidikan jasmani
 - c. Kurikulum Pengembangan Program Pengajaran Pendidikan jasmani
 - d. Evaluasi Pengajaran Pendidikan jasmani
 - e. Media Pembelajaran Pendidikan jasmani
 - f. Manajemen Pendidikan jasmani
2. Olahraga
 - a. TP. Atletik
 - b. TP. Senam
 - c. TP. Renang
 - d. TP. Sepak Bola
 - e. TP. Tenis Lapangan
 - f. TP. Sepak Takraw
 - g. TP. Bola Voli
 - h. TP. Bulutangkis
 - i. TP. Futsal
 - j. TP. Tenis Meja



- k. TP. Pencak Silat
- l. TP. Bola Basket
- m. TP. Bola Tangan
- n. TP. Gulat
- o. TP. Yudo
- p. TP. Permainan Tradisional
- q. TP. Soft Ball
- r. TP. Hocky
- s. TP. Karate
- t. TP. Panahan
- u. TP. Petanque

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Kepribadian
S2	Mampu mengaplikasikan nilai, norma, etika akademik, profesi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan berjiwa kewirausahaan	Kepribadian Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Berkehidupan Bermasyarakat Perilaku Berkarya
S3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Kepribadian Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Berkehidupan Bermasyarakat Perilaku Berkarya
Ketrampilan Umum		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Berkehidupan Bermasyarakat Perilaku Berkarya



	keahliannya	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Kepribadian Perilaku Berkarya
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Berkehidupan Bermasyarakat Perilaku Berkarya
KU4	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Kepribadian Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Berkehidupan Bermasyarakat Perilaku Berkarya
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Perilaku Berkarya
KK2	Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Perilaku Berkarya
KK3	Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani kesehatan kepada peserta didik.	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Perilaku Berkarya
Pengetahuan		
P1	Mampu menjelaskan	Keilmuan dan Keterampilan



	konsep teoritik pedagogi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar sampai menengah atas	Keahlian Berkarya Perilaku Berkarya
P2	Mampu melaksanakan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan ilmu pendidikan jasmani untuk melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Keilmuan dan Keterampilan Keahlian Berkarya Perilaku Berkarya

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Pengembangan Kepribadian	Agama Pendidikan pancasila Pendidikan kewarganegaraan Ilmu Sosial Budaya Dasar Bahasa Indonesia Bahasa Inggris
BK2	Keilmuan dan Keterampilan	Pengantar Pendidikan Psikologi Pendidikan Statistika IT Kependidikan Kewirausahaan
BK3	Keahlian Berkarya	Dasar-dasar Pendidikan Jasmani Ilmu Kesehatan Filsafat Olahraga Pendidikan Jasmani Adatif Sport Massage Sosiologi Olahraga Ilmu Faal Belajar Motorik Ilmu Kepelatihan Pendidikan Kesehatan Sekolah Ilmu Gizi Pendidikan Rekreasi Pencegahan dan Perawatan Cedera Psikologi Olahraga Tes dan Pengukuran Penjas



		Profesi Guru Pendidikan Jasmani Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani Pendidikan Kebugaran Jasmani Interaksi Belajar Mengajar Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Penelitian Kuantitatif Penelitian Kualitatif Ilmu Urai Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Kinesiologi dan Biomekanika Olahraga Manajemen Pendidikan Jasmani Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kepramukaan dan Aktivitas Luar Kelas Laboratorium dan Perpustakaan Sport Industri TP. Atletik Dasar TP. Atletik Lanjutan TP. Senam Dasar TP. Senam Lanjutan TP. Renang Dasar TP. Renang Lanjutan TP. Sepak Bola TP. Tennis Meja TP. Tennis Lapangan TP. Pencak Silat TP. Sepak Takraw TP. Bola Voli TP. Bulu Tangkis TP. Bola Basket TP. Olahraga Rekreatif TP. Karate TP. Futsal TP. Bola Tangan TP. Permainan Tradisional TP. Panahan* TP. Soft Ball* TP. Gulat* TP. Yudo* TP. Hockey* TP. Petanque*
BK4	Berkehidupan Bermasyarakat	KKLP
BK5	Prilaku Berkarya	Microteaching PPL Seminar Usulan Seminar Hasil Skripsi



6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**

No	MK	CPL Sikap			CPL Pengetahuan			CPL Ketrampilan Khusus			CPL Ketrampilan Umum			
		S1	S2	S3	P1	P2		KK1	KK2	KK3	KU1	KU2	KU3	KU4
Semester-1														
1	Pendidikan Agama	√				√								
2	Pendidikan Pancasila	√				√								
3	Bahasa Indonesia					√			√					
4	Bahasa Inggris					√			√					
5	Pengantar Pendidikan					√						√	√	
6	It Kependidikan				√					√				√
7	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani					√						√		
8	Ilmu Kesehatan		√			√			√				√	
9	Tp. Atletik Dasar		√			√				√				√
10	Tp. Senam Dasar		√			√				√				√
11	Tp. Renang Dasar		√			√				√				√
Semester-2														
1	Pendidikan Kewarganegaraan	√			√				√			√		
2	Ilmu Sosial Budaya Dasar	√			√				√			√		
3	Psikologi Pendidikan	√			√				√				√	



4	Filsafat Olahraga	√			√				√			√		
5	Ilmu Gizi		√			√				√		√		
6	Ilmu Urai		√			√				√		√		
7	Tp. Atletik Lanjutan		√			√				√		√		√
8	Tp. Senam Lanjutan		√			√				√				√
9	Tp. Renang Lanjutan		√			√				√				√
10	Tp. Sepak Bola		√			√				√				√
11	Tp. Tennis Lapangan		√			√				√				√
Semester-3														
1	Profesi Guru Pendidikan Jasmani		√			√			√				√	
2	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani		√			√			√				√	
3	Pendidikan Kebugaran Jasmani		√			√				√				√
4	Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani		√			√			√				√	
5	Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik		√			√				√			√	
6	Manajemen Pendidikan Jasmani		√			√				√			√	
7	Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani		√			√				√			√	
8	Tp. Sepak Takraw		√			√				√				√
9	Tp. Bola Voli		√			√				√				√



10	Tp. Bulu Tangkis		√			√				√				√
11	Tp. Olahraga Rekreatif		√			√				√				√
12	Tp. Futsal		√			√				√				√
Semester-4														
1	STATISTIKA		√		√				√				√	
2	KEWIRAUSAHAAN		√		√				√				√	
3	PENDIDIKAN JASMANI ADATIF		√			√				√				√
4	SPORT MASSAGE		√			√			√				√	
5	ILMU KEPELATIHAN		√		√				√				√	
6	PENDIDIKAN KESEHATAN SEKOLAH		√		√									
7	PENDIDIKAN REKREASI		√		√					√				√
8	TP. TENIS MEJA		√			√				√				√
9	TP. PENCAK SILAT		√			√				√				√
10	TP. BOLA BASKET		√			√				√				√
11	TP. BOLA TANGAN		√			√				√				√
12	TP. GULAT* TP. YUDO*		√			√				√				√
Semester-5														
1	Sosiologi Olahraga		√			√				√			√	
2	Ilmu Faal		√			√				√			√	
3	Belajar Motorik		√			√				√			√	
4	Pencegahan Dan Perawatan Cedera		√			√				√			√	
5	Tes Dan Pengukuran Penjas		√			√				√			√	
6	Perencanaan		√			√				√			√	



	Pengajaran Pendidikan Jasmani													
7	Interaksi Belajar Mengajar		√			√				√			√	
8	Penelitian Kuantitatif		√			√				√			√	
9	Sport Industri		√			√				√			√	
10	TP. Permainan Tradisional		√			√				√				√
11	TP. Soft Ball* TP. Hocky*		√			√				√				√
Semester-6														
1	Psikologi Olahraga		√			√				√			√	
2	Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani		√			√				√			√	
3	Penelitian Kualitatif		√			√				√			√	
4	Kinesiologi Dan Biomekanika Olahraga		√			√				√			√	
5	Kepramukaan Dan Aktivitas Luar Kelas		√			√				√			√	
6	Laboratorium Dan Perpustakaan		√			√				√			√	
7	Microteaching		√			√				√				√
8	TP. Karate		√			√				√				√
9	TP. Panahan* TP. Petanque*		√			√				√				√
Semester-7														
1	KKLP			√		√				√				√
2	PPL			√		√				√				√
3	SEMINAR USULAN			√		√				√				√



4	SEMINAR HASIL			√		√				√				√
Semester-8														
1	SEMINAR USULAN			√		√				√				√
2	SEMINAR HASIL			√		√				√				√
3	SKRIPSI			√		√				√				√

**) Gunakan MS Excel jika diperlukan

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1			SIKAP:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			
			KETRAMPILAN UMUM:				
			KETRAMPILAN KHUSUS:				
			PENGETAHUAN:				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
2							
3							
....							
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)							



7 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4		
			MK Wajib	MK Pilihan	MKWN
VIII	6	3	1. MPB347884 Skripsi 2. MPB347771 Seminar Hasil 3. MPB347671 Seminar Usulan		
VII	10	4	1. MBB347374 KKLP 2. MPB347574 PPL 3. MPB347771 Seminar Hasil 4. MPB347671 Seminar Usulan		
VI	20	9	1. MKB342962 Psikologi Olahraga 2. MKB343462 Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani 3. MKB343962 Penelitian Kualitatif 4. MKB344263 Kinesiologi Dan Biomekanika Olahraga 5. MKB344562 Kepramukaan Dan Aktivitas Luar Kelas 6. MKB344662 Laboratorium Dan Perpustakaan 7. MPB347463 Microteaching 8. MKB346362 TP. Karate	1. MKBP346762 TP. Panahan MKBP347262 TP. Petanque	
V	22	11	1. MKB342152 Sosiologi Olahraga 2. MKB342252 Ilmu Faal	1. MKBP346852 TP. Soft Ball MKBP347152 TP. Hocky	



			3. MKB342352 Belajar Motorik 4. MKB342852 Pencegahan Dan Perawatan Cedera 5. MKB343052 Tes Dan Pengukuran Penjas 6. MKB343352 Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani 7. MKB343652 Interaksi Belajar Mengajar 8. MKB343852 Penelitian Kuantitatif 9. MKB344752 Sport Industri 10. MKB346652 TP. Permainan Tradisional		
IV	24	12	1. MKK341342 Statistika 2. MKK341542 Kewirausahaan 3. MKB341942 Pendidikan Jasmani Adatif 4. MKB342042 Sport Massage 5. MKB342442 Ilmu Kepelatihan 6. MKB342542 Pendidikan Kesehatan Sekolah 7. MKB342742 Pendidikan Rekreasi 8. MKB345542 TP. Tenis Meja 9. MKB345742 TP. Pencak Silat 10. MKB346142 TP. Bola Basket 11. MKB346542 TP. Bola Tangan	1. MKBP346942 TP. Gulat MKBP347042 TP. Yudo	
III	24	12	1. MKB343132 Profesi Guru Pendidikan Jasmani 2. MKB343232 Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani 3. MKB343532 Pendidikan Kebugaran Jasmani 4. MKB343732 Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani		



			5. MKB344132 Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik 6. MKB344332 Manajemen Pendidikan Jasmani 7. MKB344432 Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani 8. MKB345832 TP. Sepak Takraw 9. MKB345932 TP. Bola Voli 10. MKB346032 TP. Bulu Tangkis 11. MKB346232 TP. Olahraga Rekreatif 12. MKB346432 TP. Futsal		
II	22	11	1. MPK340822 Ilmu Sosial Budaya Dasar 2. MKK341222 Psikologi Pendidikan 3. MKB341822 Filsafat Olahraga 4. MKB342622 Ilmu Gizi 5. MKB344022 Ilmu Urai 6. MKB344922 TP. Atletik Lanjutan 7. MKB345122 TP. Senam Lanjutan 8. MKB345322 TP. Renang Lanjutan 9. MKB345422 TP. Sepak Bola 10. MKB345622 TP. Tenis Lapangan		1. MPK340722 Pendidikan Kewarganegaraan
I	22	11	1. MKK341112 Pengantar Pendidikan 2. MKK341412 It Kependidikan 3. MKB341612 Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani 4. MKB341712 Ilmu Kesehatan 5. MKB344812 TP. Atletik Dasar 6. MKB345012 TP. Senam Dasar 7. MKB345212 TP. Renang Dasar		1. MPK340112 Pendidikan Agama Islam 2. MPK340212 Pendidikan Agama Kristen 3. MPK340312 Pendidikan Agama Katolik 4. MPK340412 Pendidikan Agama Hindu 5. MPK340512 Pendidikan



					Agama Budha 6. MPK340612 Pendidikan Pancasila 7. MPK340912 Bahasa Indonesia 8. MPK341012 Bahasa Inggris
Total	148				

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

(Gambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada setiap Mata kuliah)

.....



8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPK340112	Pendidikan Agama Islam	√			2
	MPK340212	Pendidikan Agama Kristen	√			2
	MPK340312	Pendidikan Agama Katolik	√			2
	MPK340412	Pendidikan Agama Hindu	√			2
	MPK340512	Pendidikan Agama Budha	√			2
2	MPK340612	Pendidikan Pancasila	√			2
3	MPK340912	Bahasa Indonesia	√			2
4	MPK341012	Bahasa Inggris	√			2
5	MKK341112	Pengantar Pendidikan	√			2
6	MKK341412	IT Kependidikan	√			2
7	MKB341612	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani	√			2
8	MKB341712	Ilmu Kesehatan	√			2
9	MKB344812	TP. Atletik Dasar			√	2
10	MKB345012	TP. Senam Dasar			√	2
11	MKB345212	TP. Renang Dasar			√	2
Jumlah Beban Studi Semester I						22

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPK340722	Pendidikan Kewarganegaraan	√			2
2	MPK340822	Ilmu Sosial Budaya Dasar	√			2
3	MKK341222	Psikologi Pendidikan	√			2
4	MKB341822	Filsafat Olahraga	√			2
5	MKB342622	Ilmu Gizi	√			2
6	MKB344022	Ilmu Urai	√			2
7	MKB344922	TP. Atletik Lanjutan			√	2
8	MKB345122	TP. Senam Lanjutan			√	2
9	MKB345322	TP. Renang Lanjutan			√	2
10	MKB345422	TP. Sepak Bola			√	2
11	MKB345622	TP. Tennis Lapangan			√	2
Jumlah Beban Studi Semester II						22



Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKB343132	Profesi Guru Pendidikan Jasmani	√			2
2	MKB343232	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	√			2
3	MKB343532	Pendidikan Kebugaran Jasmani	√			2
4	MKB343732	Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani	√			2
5	MKB344132	Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik	√			2
6	MKB344332	Manajemen Pendidikan Jasmani	√			2
7	MKB344432	Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani	√			2
8	MKB345832	TP. Sepak Takraw			√	2
9	MKB345932	TP. Bola Voli			√	2
10	MKB346032	TP. Bulu Tangkis			√	2
11	MKB346232	TP. Olahraga Rekreatif			√	2
12	MKB346432	TP. Futsal			√	
Jumlah Beban Studi Semester III						24

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKB341342	Statistika	√			2
2	MKB341542	Kewirausahaan	√			2
3	MKB341942	Pendidikan Jasmani Adatif	√			2
4	MKB342042	Sport Massage	√			2
5	MKB342442	Ilmu Kepeleatihan	√			2
6	MKB342542	Pendidikan Kesehatan Sekolah	√			2
7	MKB342742	Pendidikan Rekreasi	√			2
8	MKB345542	TP. Tenis Meja			√	2
9	MKB345742	TP. Pencak Silat			√	2
10	MKB346142	TP. Bola Basket			√	2
11	MKB346542	TP. Bola Tangan			√	2
12	MKB346942	TP. Gulat*			√	2
	MKB347042	TP. Yudo*			√	2
Jumlah Beban Studi Semester IV						24



Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKB342152	Sosiologi Olahraga	√			2
2	MKB342252	Ilmu Faal	√			2
3	MKB342352	Belajar Motorik	√			2
4	MKB342852	Pencegahan Dan Perawatan Cedera	√			2
5	MKB343052	Tes Dan Pengukuran Penjas	√			2
6	MKB343352	Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani	√			2
7	MKB343652	Interaksi Belajar Mengajar	√			2
8	MKB343852	Penelitian Kuantitatif	√			2
9	MKB344752	Sport Industri		√		2
10	MKB346652	TP. Permainan Tradisional			√	2
11	MKBP346852	TP. Soft Ball*			√	2
	MKBP347152	TP. Hockey*			√	2
Jumlah Beban Studi Semester V						22

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKB342962	Psikologi Olahraga	√			2
2	MKB343462	Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani	√			2
3	MKB343962	Penelitian Kualitatif	√			2
4	MKB344263	Kinesiologi Dan Biomekanika Olahraga	√			2
5	MKB344562	Kepramukaan Dan Aktivitas Luar Kelas	√			2
6	MKB344662	Laboratorium Dan Perpustakaan	√			2
7	MPB347463	Microteaching		√		2
8	MKB346362	TP. Karate			√	2
9	MKBP346762	TP. Panahan*			√	2
	MKBP347262	TP. Petanque*			√	2
Jumlah Beban Studi Semester VI						20



Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MBB347374	KKLP			√	4
2	MPB347574	PPL			√	4
3	MPB347671	SEMINAR USULAN	√		√	1
4	MPB347771	SEMINAR HASIL	√		√	1
Jumlah Beban Studi Semester VII						10

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPB347671	SEMINAR USULAN				1
2	MPB347771	SEMINAR HASIL				1
3	MPB347884	SKRIPSI				4
Jumlah Beban Studi Semester VIII						6



9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

A. RPS TP. Tennis Meja

	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YPUP MAKASSAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI					KODE
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
TP. Tenis Meja	MKB345542	Pendidikan	T=0	P=2	4	31 Agustus 2021
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda tangan	
	Suparman, S.Pd., M.Pd		Suparman, S.Pd., M.Pd		Ikadarny, S.Pd., M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S3)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL2 (P1)	Mampu menjelaskan konsep teoritik pedagogi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar sampai menengah atas				
	CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
	CPL4 (KK3)	Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu pedidikan jasmani kesehatan kepada peserta didik.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab, <i>sportif</i> , dan disiplin (CPL1)				
	CPMK-2	Mampu menguasai konsep teori permainan tenis meja (CPL2)				
	CPMK-3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3)				
	CPMK-4	Mampu mempraktekkan teknik dasar permainan tenis meja, jenis-jenis pukulan, keterampilan bermian tenis meja, dan peraturan, ketentuan, perwasitan perminan tenis meja (CPL4)				



	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)														
	Sub-CPMK-1	Mampu menjelaskan sejarah olahraga permainan tenis meja [C2,A3], (CMPK-1, CPMK-2, CPMK-3)													
	Sub-CPMK-2	Mampu menjelaskan peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja [C2,A3], (CMPK-1, CPMK-2, CMPK-3)													
	Sub-CPMK-3	Mampu mempraktekkan teknik memegang bet dan teknik posisi bersiap sedia (<i>Stance</i>) [P3,A3], (CMPK-1,CMPK-3,													
	Sub-CPMK-4	Mampu mempraktekkan latihan teknik dasar permainan tenis meja [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-5	Mampu mempraktekkan teknik gerakan kaki (<i>footwork</i>) [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-6	Mampu mempraktekkan teknik servis <i>forehand</i> dan <i>backhand</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-7	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-8	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand push</i> dan <i>backhand push</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-9	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand chop</i> dan <i>backhand chop</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-10	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand flick</i> dan <i>backhand flick</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-11	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand block</i> dan <i>backhand block</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-12	Mampu mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand smash</i> dan <i>backhand smash</i> [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-13	Mampu mempraktekkan keterampilan bermian tenis meja [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4)													
	Sub-CPMK-14	Mampu mempraktekkan peraturan, ketentuan, dan perwasitan perminan tenis meja [P3,A3], (CMPK-1, CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4)													
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK2	√	√											√	√
	CPMK3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK4			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar sejarah permainan tenis meja, peralatan dan perlengkapan tenis meja, latihan teknik dasar permainan tenis meja, jenis-jenis pukulan, keterampilan permainan tenis meja, dan peraturan, ketentuan, perwasitan permainan tenis														



	meja.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Sejarah olahraga permainan tenis meja: Sejarah munculnya olahraga permainan tenis meja di dunia, dan perkembangan permainan tenis meja di Indonesia 2. Peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja: Ukuran lapangan tenis meja, ukuran bet, ukuran net, dan ukuran bola. 3. Teknik memegang bet dan teknik posisi bersiap sedia (<i>Stance</i>) : <i>Shakehands grib</i>, <i>penhold grib</i>, <i>seemiller grib</i>, posisi siap menghadap penuh ke arah meja (<i>square stance</i>) dan posisi siap menyamping (<i>side stance</i>). 4. Latihan teknik dasar permainan tenis meja: Permainan <i>shadow</i>, teknik merasakan bola, dan teknik pukulan mendorong. 5. Teknik gerakan kaki (<i>footwork</i>): teknik gerakan dasar kaki langkah tunggal (<i>single step</i>), teknik gerakan dasar kaki langkah maju (<i>stride</i>), teknik gerakan dasar kaki langkah samping (<i>side step</i>), teknik gerakan dasar kaki langkah menyilang (<i>crossover step</i>), dan teknik gerakan dasar kaki loncatan (<i>skip</i>). 6. Teknik pukulan servis <i>forehand</i>, servis <i>backhand</i>, dan servis variasi 7. Teknik pukulan <i>forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i> 8. Teknik pukulan <i>forehand push</i> dan <i>backhand push</i> 9. Teknik pukulan <i>forehand chop</i> dan <i>backhand chop</i> 10. Teknik pukulan <i>forehand flick</i> dan <i>backhand flick</i> 11. Teknik pukulan <i>forehand block</i> dan <i>backhand block</i> 12. Teknik pukulan <i>forehand smash</i> dan <i>backhand smash</i> 13. Keterampilan bermain tenis meja 14. Peraturan, ketentuan, dan perwasitan permainan tenis meja
Pustaka	Utama 1. Alex Kertamanah. (2015). Teknik dan Taktik Permainan Tenis Meja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2. Dewi Permatasari (2017). Buku Pintar Tenis Meja. Jakarta Timur: Anugrah 3. Larry Hodges. (2000). Tenis Meja Tingkat Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 4. Nurlan Kusmaedi. (2003). Tenis Meja. Bandung: FPOK UPI. 5. Peter Simpson. (2012). Teknik bermain Ping Pong. Bandung: Pionir Jaya.



		Pendukung 6. Alex Kertamanah. (2003). Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tennis Meja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 7. Alex Kertamanah. (2003). Teknik dan Taktik Mahir Permainan Tennis Meja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 8. Peraturan Permainan Tennis Meja terbaru tahun (2018) yang dikeluarkan oleh PTMSI.					
Dosen Pengampuh		Suparman, S.Pd., M.Pd					
Matakuliah Prasyarat		-					
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)			(7)	(8)
1	Sub-CMPK-1: Mampu menjelaskan tentang sejarah olahraga permainan tenis meja [C2,A3]	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang sejarah munculnya olahraga permainan tenis meja di dunia. 1.2. Ketepatan menjelaskan perkembangan olahraga permainan tenis meja di Indonesia	Kriteria: • Kognitif • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang sejarah olahraga permainan tenis meja di dunia dan perkembangan olahraga permainan tenis meja di Indonesia [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Sejarah olahraga permainan tenis meja di dunia dan perkembangan olahraga permainan tenis meja di Indonesia. [2] hal: 1-6 [4] hal: 1-5	5



2	Sub-CMPK-2: Mampu Menjelaskan peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja [C2,A3]	2.1 Ketepatan menjelaskan ukuran lapangan tenis meja 2.2 Ketepatan menjelaskan ukuran net 2.3 Ketepatan menjelaskan ukuran bola 2.4 Ketepatan menjelaskan ukuran bet	Kriteria: • Kognitif • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk non-tes: Menghafal ukuran peralatan permainan tenis meja	• Ceramah • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-2: Menghafal ukuran lapangan tenis meja, ukuran net, ukuran bola, ukuran bet [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja [2] hal: 7-10 [3] hal: 5-8	5
3	Sub-CMPK-3: Mampu mempraktekkan teknik memegang bet dan teknik posisi bersiap sedia (<i>Stance</i>) [P3,A3]	3.1 Mempraktekkan teknik memegang bet <i>Shakehands grib</i> . 3.2 Mempraktekkan teknik memegang bet <i>penhold grib</i> , 3.3 Mempraktekkan teknik memegang bet <i>seemiller grib</i> . 3.4 Mempraktekkan teknik posisi menghadap penuh ke arah meja (<i>square stance</i>) 3.5 Mempraktekkan teknik	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan latihan teknik memegang bet dan posisi bersiap sedia (<i>Stance</i>)	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik memegang bet <i>Shakehands grib</i> , <i>penhold grib</i> , <i>seemiller grib</i> , posisi siap menghadap penuh ke arah meja (<i>square stance</i>) dan posisi siap menyamping (<i>side stance</i>) [1] hal: 5-14 [2] hal: 10-13 [7] hal: 1-7	5



		posisi badan menyamping (<i>side stance</i>)					
4	Sub-CMPK-4: Mampu mempraktekkan latihan teknik dasar permainan tenis meja [P3,A3]	4.1 Mempraktekkan latihan permainan <i>shadow</i> 4.2 Mempraktekkan teknik merasakan bola 4.3 Mempraktekkan teknik pukulan mendorong	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan latihan teknik dasar permainan tenis meja	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Latihan permainan <i>shadow</i> , teknik merasakan bola, teknik pukulan mendorong [1] hal: 19-25	5
5	Sub-CMPK-5: Mampu mempraktekkan teknik gerakan kaki (<i>footwork</i>) [P3,A3]	5.1 Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki langkah tunggal (<i>single step</i>) 5.2 Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki langkah maju (<i>stride</i>) 5.3 Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki langkah samping (<i>side step</i>) 5.4 Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan teknik gerakan kaki (<i>footwoork</i>)	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki langkah tunggal (<i>single step</i>), langkah maju (<i>stride</i>), langkah samping (<i>side step</i>), langkah menyilang (<i>crossover step</i>), dan lompatan (<i>skip</i>) [1] hal: 27-29 [2] hal: 18-20 [3] hal: 55-63	10



		langkah menyilang (<i>crossover step</i>) 5.5 Mempraktekkan teknik gerakan dasar kaki loncatan (<i>skip</i>)				[7] hal: 109-115	
6	Sub-CMPK-6: Mempraktekkan teknik pukulan servis <i>forehand</i> dan servis <i>backhand</i> [P3,A3]	6.1 Mempraktekkan teknik pukulan servis <i>forehand</i> 6.2 Mempraktekkan teknik pukulan servis <i>backhand</i> 6.3 Mempraktekkan teknik pukulan servis variasi yang sulit di kembalikan oleh pihak lawan	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan servis <i>forehand</i> , servis <i>backhand</i> , servis variasi	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan servis <i>forehand</i> , servis <i>backhand</i> , servis variasi [1] hal: 112-118 [2] hal: 25 [3] hal: 43-54 [5] hal: 64-68 [6] hal: 61-70	5



7	Sub-CMPK-7: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i> [P3,A3]	7.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand drive</i> 7.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand drive</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkant eknik pukulan <i>forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i> [1] hal: 92-95 [2] hal: 23-24 [5] hal: 30-33 [6] hal: 27-30	5
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK-8: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand push</i> dan <i>backhand push</i> [P3,A3]	8.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand push</i> 8.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand push</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Melakukan latihan teknik pukulan <i>forehand push</i> , dan <i>backhand push</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand push</i> dan <i>backhand push</i> [1] hal: 95-96 [2] hal: 22-23 [3] hal: 64-71 [5] hal: 25-27 [6] hal: 30-32	5



10	Sub-CPMK-9: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand chop</i> dan <i>backhand chop</i> [P3,A3]	9.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand chop</i> 9.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand chop</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Melakukan latihan teknik pukulan <i>forehand chop</i> dan <i>backhand chop</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand chop</i> dan <i>backhand chop</i> [1] hal: 119-129 [2] hal: 24 [3] hal: 99-106 [5] hal: 37-39 [6] hal: 55-58 [7] hal: 91-94	5
11	Sub-CPMK-10: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand flick</i> dan <i>backhand flick</i> [P3,A3]	10.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand flick</i> 10.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand flick</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Melakukan latihan teknik pukulan <i>forehand flick</i> dan <i>backhand flick</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand flick</i> dan <i>backhand flick</i> [1] hal: 108-110 [3] hal: 92-98 [6] hal: 52-53	5



12	Sub-CPMK-11: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand block</i> dan <i>backhand block</i> [P3,A3]	11.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand block</i> 11.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand block</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Melakukan latihan teknik pukulan <i>forehand block</i> dan <i>backhand block</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand block</i> dan <i>backhand block</i> [2] hal: 24 [3] hal: 72-77 [5] hal: 28-29 [6] hal: 33-34	5
13	Sub-CPMK-12: Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand smash</i> dan <i>backhand smash</i> [P3,A3]	12.1 Mempraktekkan teknik pukulan <i>forehand smash</i> 12.2 Mempraktekkan teknik pukulan <i>backhand smash</i>	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Partisipasi ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Melakukan latihan teknik pukulan <i>forehand smash</i> dan <i>backhand smash</i>	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Model pembelajaran kooperatif tipe STAD • Tanya jawab [PB: 2x(2x50")] [PT: 2x(2x60")] [KM:2x(2x60")]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Teknik pukulan <i>forehand smash</i> dan <i>backhand smash</i> [1] hal: 97-98 [6] hal: 35-37	10



14	Sub-CPMK-13: Mempraktekkan keterampilan bermain tenis meja [P3,A3]	13.1 Mempraktekkan gerakan kaki (<i>footwork</i>) yang telah di ajarkan 13.2 Mempraktekkan jenis-jenis pukulan yang telah diajarkan 13.3 Mempraktekkan cara bermain tenis meja sesuai atauran PTMSI dengan melaksanakan pertandingan tenis meja anatar teman kelas	• Psikomotor • Afektif ✓ Sportif ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan teknik bermain tenis meja dengan benar	• Praktek lapangan • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 2x(2x50'')] • Tugas-3: Mempraktekkan pertandingan tenis meja antar kelas [PT+KM:(2+2)x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Keterampilan bermain tenis meja dengan melaksanakan pertandingan tenis meja antar teman kelas [1] hal: 27-30 hal: 92-126 [2] hal: 22-25 [3] hal: 130-157 [5] hal: 73-89 [6] hal: 105-127	15
15	Sub-CPMK-14: Mempraktekkan peraturan, ketentuan, dan perwasitan dalam permainan tenis meja [P3,A3]	14.1 Mempraktekkan peraturan dan ketentuan permainan tenis meja 14.2 Mempraktekkan perwasitan dalam permainan tenis meja dengan melaksanakan sebagai wasit pada pertandingan antar teman kelas	Kriteria: • Psikomotor • Afektif ✓ Sportif ✓ Disiplin ✓ Tg.jawab • Absensi Bentuk Tes: Mempraktekkan perwasitan dalam permainan tenis meja	• Praktek Lapangan • Model pembelajaran langsung • Tanya jawab [PB: 2x(2x50'')] • Tugas-4: Mempraktekkan perwasitan dalam permainan tenis meja [PT+KM:(2+2)x(2x60'')]	LMS STKIP YPUP Makassar, Email, Google Meet, Zoom, WhatsApp	Peraturan, ketentuan permainan tenis meja dan mempraktekkan perwasitan dalam permainan tenis meja dengan melaksanakan sebagai wasit pada pertandingan antar teman kelas [2] hal: 42-50 [5] hal: 90-100 [8] hal: 21-25	15



16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

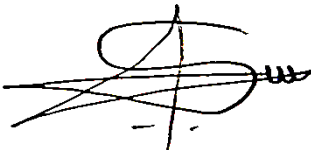
Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.



8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

B. RPS Belajar Motorik

	STKIP YPUP MAKASSAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI					KODE
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Belajar Motorik	MKB34322	Pendidikan	T=2	P=0	5	4 Desember 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	 Suparman, S.Pd., M.Pd		 Suparman, S.Pd., M.Pd		 Suparman, S.Pd., M.Pd	



Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL1 (S3)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	CPL2 (P1)	Mampu menjelaskan konsep teoritik pedagogi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar sampai menengah atas
	CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	CPL4 (KK1)	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1)
	CPMK-2	Mampu menguasai konsep teori belajar motorik (CPL2)
	CPMK-3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3)
	CPMK-4	Mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip belajar keterampilan motorik, dan menyusun model-model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas motorik (CPL4)
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK-1	Mampu memahami konsep dalam belajar motorik [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-2	Mampu memahami dan menjelaskan pengertian belajar, pengertian belajar gerak, dan belajar gerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-3	Mampu memahami dan menjelaskan tahap belajar motorik [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-4	Mampu memahami dan menjelaskan kondisi belajar motorik [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-5	Mampu memahami dan menjelaskan proses pengolahan informasi [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-6	Mampu memahami dan menjelaskan gairah dan motivasi [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-7	Mampu memahami dan menjelaskan klasifikasi keterampilan motorik [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-8	Mampu memahami dan menjelaskan kajian tentang gerak di tinjau dari aspek mekanis, muskular, dan suatu sistem [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-9	Mampu memahami dan menjelaskan gerak terkait kontraksi otot yang bersifat statis dan dinamis [C2,A3], (CPMK-2)
	Sub-CPMK-10	Mampu memahami dan menjelaskan program motorik dan hukum gerak sederhana [C2,A3], (CPMK-2, CPMK-4)
	Sub-CPMK-11	Mampu memahami dan menjelaskan kecakapan keterampilan motorik [C2,A3], (CPMK-2, CPMK-4)
	Sub-CPMK-12	Mampu memahami dan menjelaskan transfer dalam belajar gerak [C2,A3], (CPMK-2, CPMK-4)



	Sub-CPMK-13	Mampu memahami dan menjelaskan strategi mengajar gerak olahraga dan peran guru [C2,A3], (CMPK-2, CMPK-4)													
	Sub-CPMK-14	Mampu memahami dan menjelaskan prestasi belajar gerak [C2,A3], (CMPK-2, CMPK-4)													
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
	CPMK1														
	CPMK2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	CPMK3														
	CPMK4									√	√	√	√	√	√
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar konsep dan aplikasi belajar motorik, berbagai klasifikasi (jenis) motorik, tahapan belajar motorik mulai tahap penanaman konsep sampai otomatis gerakan, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar motorik, prinsip-prinsip belajarketerampilan motorik, menyusun model-model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas motorik. 1. Konsep dalam belajar motorik 2. Pengertian belajar, pengertian belajar gerak, dan belajar gerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga 3. Tahap belajar motorik 4. Kondisi belajar motorik 5. Proses pengolahan informasi 6. Gairah dan motivasi 7. Klasifikasi keterampilan motorik 8. Kajian tentang gerak di tinjau dari aspek mekanis, muskular, dan suatu sistem 9. Gerak terkait kontraksi otot yang bersifat statis dan dinamis 10. Program motorik dan hukum gerak sederhana 11. Kecakapan keterampilan motorik 12. Transfer dalam belajar gerak 13. Strategi mengajar gerak olahraga dan peran guru														



	14. Prestasi belajar gerak						
Pustaka	Utama						
	1. Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2. Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka						
	Pendukung						
	9. Rahantoknam, Edward B. (1988). Belajar Motorik: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: P2LPTK 10. Lutan, Rusli. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: P2LPTK						
Dosen Pengampuh		Suparman, S.Pd., M.Pd					
Matakuliah Prasyarat		-					
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk			(7)	(8)
1	Sub-CMPK-1: Mampu memahami dan menjelaskan konsep dalam belajar motorik [C2,A3]	1.3. Ketepatan menjelaskan manusia dan gerak 1.4. Ketepatan menjelaskan konsep gerak	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes:	• Kuliah tatap muka • Ceramah • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta:	5



						Universitas Terbuka	
2	Sub-CMPK-2: Mampu memahami dan menjelaskan Pengertian belajar, pengertian belajar gerak, dan belajar gerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga [C2,A3]	2.5 Ketepatan menjelaskan pengertian belajar 2.6 Ketepatan menjelaskan pengertian belajar gerak 2.7 Ketepatan menjelaskan gerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	5
3	Sub-CMPK-3: Mampu memahami dan menjelaskan tahap belajar motorik [C2,A3]	3.6 Ketepatan menjelaskan tahap kognitif 3.7 Ketepatan menjelaskan tahap asosiatif 3.8 Ketepatan menjelaskan tahap otonom	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta:	5



						Universitas Terbuka	
4	Sub-CMPK-4: Mampu memahami dan menjelaskan kondisi belajar motorik [C2,A3]	4.4 Ketepatan menjelaskan kondisi internal dalam belajar motorik 4.5 Ketepatan menjelaskan kondisi eksternal dalam belajar motorik	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	5
5	Sub-CMPK-5: Mampu memahami dan menjelaskan proses pengolahan informasi [C2,A3]	5.6 Ketepatan menjelaskan model dasar 5.7 Ketepatan menjelaskan komponen-komponen pengolahan 5.8 Ketepatan menjelaskan balikan informatif 5.9 Ketepatan menjelaskan pengembangan sistem	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta:	5



						Universitas Terbuka	
6	Sub-CMPK-6: Mampu memahami dan menjelaskan gairah dan motivasi [C2,A3]	6.4 Ketepatan menjelaskan arah dan intensitas motivasi 6.5 Ketepatan menjelaskan penyatuan konsep-konsep gairah 6.6 Ketepatan menjelaskan kurva gairah penampilan 6.7 Ketepatan menjelaskan pengendalian gairah 6.8 Ketepatan menjelaskan teori hubungan	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	5
7	Sub-CMPK-7: Mampu memahami dan menjelaskan klasifikasi keterampilan motorik [C2,A3]	7.1 Ketepatan menjelaskan klasifikasi berdasarkan titik awal dan titik akhir gerakan 7.2 Ketepatan menjelaskan klasifikasi berdasarkan stabilitas lingkungan 7.3 Ketepatan menjelaskan klasifikasi berdasarkan kecermatan gerakan	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50'')] [PT: 1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta:	10



						Universitas Terbuka	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK-8: Mampu memahami dan menjelaskan kajian tentang gerak di tinjau dari aspek mekanis, muskular, dan suatu sistem [C2,A3]	14.1 Ketepatan menjelaskan kajian tentang gerak ditinjau dari aspek mekanis 14.2 Ketepatan menjelaskan kajian tentang gerak ditinjau dari aspek muskular 14.3 Ketepatan menjelaskan kajian tentang gerak ditinjau sebagai suatu sistem	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60") x60")	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas	5



10	Sub-CPMK-9: Mampu memahami dan menjelaskan gerak terkait kontraksi otot yang bersifat statis dan dinamis [C2,A3]	9.3 Ketepatan menjelaskan gerak terkait kontraksi otot yang bersifat statis 9.4 Ketepatan menjelaskan gerak terkait kontraksi otot yang bersifat dinamis	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas	5
11	Sub-CPMK-10: Mampu memahami dan menjelaskan program motorik dan hukum gerak sederhana [C2,A3]	10.3 Ketepatan menjelaskan informasi sensoris dan program motorik 10.4 Ketepatan menjelaskan pandangan modern tentang program motorik 10.5 Ketepatan menjelaskan beberapa masalah dalam istilah program motorik 10.6 Ketepatan menjelaskan generalisasi program motorik 10.7 Ketepatan menjelaskan	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	10



		koordinasi beberapa anggota badan					
		10.8 Ketepatan menjelaskan hukum-hukum gerak sederhana					
12	Sub-CPMK-11: Mampu memahami dan menjelaskan kecakapan keterampilan motorik [C2,A3]	11.3 Ketepatan menjelaskan Spesifikasi keterampilan 11.4 Ketepatan menjelaskan kecakapan motorik 11.5 Ketepatan menjelaskan kecakapan persepsi 11.6 Ketepatan menjelaskan komponen-komponen waktu respons 11.7 Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip latihan	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-Tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	10
13	Sub-CPMK-12: Mampu memahami dan menjelaskan transfer dalam belajar gerak [C2,A3]	12.3 Ketepatan menjelaskan pengertian transfer dalam belajar gerak 12.4 Ketepatan menjelaskan pengaruh transfer dalam belajar gerak dan psikologis 12.5 Ketepatan menjelaskan belajar untuk belajar	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50"")] [PT: 1x(2x60"")] [KM:1x(2x60"")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002).	10



		12.6 Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip transfer 12.7 Ketepatan menjelaskan belajar untuk transfer				Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	
14	Sub-CPMK-13: Memampu memahami dan menjelaskan strategi mengajar gerak olahraga dan peran guru [C2,A3]	13.4 Ketepatan menjelaskan metode praktek keseluruhan dan bagian 13.5 Ketepatan menjelaskan metode drill dan pemecahan masalah 13.6 Ketepatan menjelaskan peran guru dalam proses belajar gerak	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1. Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2. Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	10



15	Sub-CPMK-14: Mampu memahami dan menjelaskan prestasi belajar gerak [C2,A3]	14.3 Ketepatan menjelaskan indikator prestasi belajar gerak 14.4 Ketepatan menjelaskan kemandegan prestasi 14.5 Ketepatan menjelaskan pemanduan bakat	Kriteria: • Kognitif • Afektif • Absensi Bentuk non-tes: Meringkas materi kuliah	• Ceramah • Presentasi • diskusi • Tanya jawab [PB: 1x(2x50")] [PT: 1x(2x60")] [KM:1x(2x60")]	• Forum diskusi • Review materi https://lms-stkip-ypup.ac.id/	1.Rohendi, Aep & Seba, Laurens. (2017). Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta 2.Sugiyanto & Sudjarwo. (2002). Perkembangan dan belajar gerak. Jakarta: Universitas Terbuka	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.



-
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



10 Penilaian Pembelajaran

1. Mekanisme dan prosedur penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa dilakukan pada mata kuliah teori, praktik, lapangan, serta tugas akhir skripsi. Sasaran penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa pada mata kuliah teori, praktik, dan lapangan mencakup: 1) pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, 2) partisipasi/kinerja mahasiswa, 3) hasil kerja berupa karya tulis/laporan. Sasaran penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa pada pengerjaan tugas suatu mata kuliah mencakup: 1) penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengerjaan tugas, 2) kedalaman isi, penggunaan bahasa dan struktur penulisan laporan, 3) hasil kerja berupa karya tulis/laporan, 4) partisipasi/kinerja mahasiswa. Sasaran penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Tugas Akhir Skripsi (TAS) mencakup: 1) penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam penyusunan tugas akhir skripsi, 2) kedalaman isi, penggunaan bahasa dan struktur penulisan tugas akhir, 3) metode penelitian/penyusunan/penciptaan/perancangan, 4) kreativitas dan penyajian, 5) kebenaran ilmiah dan orisinalitas, 6) partisipasi/kinerja mahasiswa, 7) penerapan norma akademik yang berlaku, 8) kemampuan mempertahankan skripsi. Penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa dapat berupa penilaian diri, penilaian sejawat, dan/atau penilaian kinerja, serta mempertimbangkan mahasiswa berkebutuhan khusus. Dosen dapat memilih satu atau lebih cara penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan sifat kompetensi dan masukan dari teman sejawat atau pemangku kepentingan. Instrumen penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa dapat berbentuk soal, lembar penilaian kinerja, lembar observasi, kuisisioner, atau checklist. Instrumen penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa harus memenuhi validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa dapat dilakukan oleh: 1) dosen tunggal; 2) tim dosen; 3) dosen tunggal atau tim dengan mengikutsertakan penilaian mahasiswa; 4) dosen tunggal atau tim dengan mengikutsertakan penilaian pemangku kepentingan dalam magang, ekskursi, praktek, dan/atau kegiatan sejenis.

2. Teknik dan instrument penilaian

Hasil penilaian akhir pencapaian kompetensi oleh mahasiswa terhadap mata kuliah teori atau praktik merupakan gabungan dari hasil penilaian harian, hasil ujian tengah semester, dan hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = (2*NH+3*NUTS+5*NUAS)/10$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir.

NH = Nilai Harian/tugas-tugas/partisipasi.

NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester.

NUAS = Nilai Ujian Akhir Semester.

Hasil penilaian akhir pencapaian kompetensi oleh mahasiswa terhadap mata kuliah lapangan dan mata kuliah tugas akhir dihitung berdasarkan format penilaian yang disiapkan oleh STKIP YPUP Makassar. Hasil penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa untuk setiap mata kuliah dinyatakan dalam angka skala 100, kemudian dikonversi menjadi nilai huruf, bobot, dan kategori seperti tabel sebagai berikut:



Tabel Penilaian

Standar Nilai		Nilai	
100	HURUF	Angka/Bobot	Kategori
85-100	A	4	Sangat Baik

10.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.



11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

(Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yg selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM))

11.1 Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	22 sks	22 sks	24 sks	24 sks	22 sks	20 sks	10 sks	6 sks
1	MPK	MPK	MKB MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKK	MKB MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT	MKB MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT I	Kegiatan belajar diluar kampus: PPL KKLP	MPB
2	MKK	MKK		MKB MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT				
3	MKB MK-Prodi di dlm Prodi	MKB MK-Prodi di dlm Prodi						

11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobo sks	Keterangan
1	MKB341612	Dasar-dasar Pendidikan Jasmani	2	Semester 1
2	MKB341712	Ilmu Kesehatan	2	Semester 1
3	MKB341822	Filsafat Olahraga	2	Semester 2
4	MKB341942	Pendidikan Jasmani Adatif	2	Semester 4
5	MKB342042	Sport Massage	2	Semester 4
6	MKB342152	Sosiologi Olahraga	2	Semester 5
7	MKB342252	Ilmu Faal	2	Semester 5
8	MKB342352	Belajar Motorik	2	Semester 5
9	MKB342442	Ilmu Kepelatihan	2	Semester 4
10	MKB342542	Pendidikan Kesehatan Sekolah	2	Semester 4
11	MKB342622	Ilmu Gizi	2	Semester 2
12	MKB342742	Pendidikan Rekreasi	2	Semester 4
13	MKB342852	Pencegahan dan Perawatan Cedera	2	Semester 5
14	MKB342962	Psikologi Olahraga	2	Semester 6
15	MKB343052	Tes dan Pengukuran Penjas	2	Semester 5
16	MKB343132	Profesi Guru Pendidikan	2	Semester 3



		Jasmani		
17	MKB343232	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	Semester 3
18	MKB343352	Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani	2	Semester 5
19	MKB343462	Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani	2	Semester 6
20	MKB343532	Pendidikan Kebugaran Jasmani	2	Semester 3
21	MKB343652	Interaksi Belajar Mengajar	2	Semester 5
22	MKB343732	Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	Semester 3
23	MKB343852	Penelitian Kuantitatif	2	Semester 5
24	MKB343962	Penelitian Kualitatif	2	Semester 6
25	MKB344022	Ilmu Urai	2	Semester 2
26	MKB344132	Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik	2	Semester 3
27	MKB344263	Kinesiologi dan Biomekanika Olahraga	2	Semester 6
28	MKB344332	Manajemen Pendidikan Jasmani	2	Semester 3
29	MKB344432	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	2	Semester 3
30	MKB344562	Kepramukaan dan Aktivitas Luar Kelas	2	Semester 6
31	MKB344662	Laboratorium dan Perpustakaan	2	Semester 6
32	MKB344752	Sport Industri	2	Semester 5
33	MKB344812	TP. Atletik Dasar	2	Semester 1
34	MKB344922	TP. Atletik Lanjutan	2	Semester 2
35	MKB345012	TP. Senam Dasar	2	Semester 1
36	MKB345122	TP. Senam Lanjutan	2	Semester 2
37	MKB345212	TP. Renang Dasar	2	Semester 1
38	MKB345322	TP. Renang Lanjutan	2	Semester 2
39	MKB345422	TP. Sepak Bola	2	Semester 2
40	MKB345542	TP. Tenis Meja	2	Semester 4
41	MKB345622	TP. Tenis Lapangan	2	Semester 2
42	MKB345742	TP. Pencak Silat	2	Semester 4
43	MKB345832	TP. Sepak Takraw	2	Semester 3
44	MKB345932	TP. Bola Voli	2	Semester 3
45	MKB346032	TP. Bulu Tangkis	2	Semester 3
46	MKB346142	TP. Bola Basket	2	Semester 4
47	MKB346232	TP. Olahraga Rekreatif	2	Semester 3
48	MKB346362	TP. Karate	2	Semester 6
49	MKB346432	TP. Futsal	2	Semester 3
50	MKB346542	TP. Bola Tangan	2	Semester 4
51	MKB346652	TP. Permainan Tradisional	2	Semester 2
52	MKBP346762	TP. Panahan*	2	Semester 6
53	MKBP346852	TP. Soft Ball*	2	Semester 5



54	MKBP346942	TP. Gulat*	2	Semester 4
55	MKBP347042	TP. Yudo*	2	Semester 4
56	MKBP347152	TP. Hocky*	2	Semester 5
57	MKBP347262	TP. Petanque*	2	Semester 6
Total bobot sks			114	

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi (contoh)

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	7	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	9	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	5	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi (contoh)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	4	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	4	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	4	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.



4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤ 20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset	4	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	4	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	4	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.



12 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Rencana pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengembangan, dan Pemantapan) adalah suatu proses yang terstruktur untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah penjabaran untuk setiap tahapan dalam siklus PPEPP:

1. Perencanaan:
 - Identifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
 - Menetapkan standar pencapaian dan kompetensi yang relevan.
 - Merancang struktur kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, termasuk penentuan mata pelajaran, pembelajaran, dan metode evaluasi.
 - Mengembangkan rencana pembelajaran yang mencakup kurikulum inti, kurikulum tambahan, dan kurikulum tersembunyi.
2. Pelaksanaan:
 - Menerapkan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang.
 - Memfasilitasi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.
 - Memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan fasilitas fisik.
 - Melibatkan guru dan staf pendidikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
3. Evaluasi:
 - Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
 - Mengumpulkan data tentang kinerja siswa, proses pembelajaran, dan keefektifan kurikulum.
 - Menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi kurikulum.
 - Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam refleksi atas hasil evaluasi.
4. Pengembangan:
 - Berdasarkan temuan dari evaluasi, melakukan perbaikan dan penyesuaian pada kurikulum.
 - Memperbarui kurikulum untuk mengakomodasi perkembangan dalam pendidikan dan kebutuhan siswa.
 - Mengintegrasikan inovasi dan teknologi terbaru dalam desain kurikulum.
 - Mempersiapkan guru dan staf untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dalam kurikulum.
5. Pemantapan:
 - Menyusun strategi untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi dalam penerapan kurikulum.
 - Melakukan monitoring terhadap implementasi kurikulum secara berkala.
 - Memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dan staf dalam menjalankan kurikulum.



- Mengadopsi sikap responsif terhadap perubahan dalam lingkungan pendidikan dan kebutuhan siswa.

Selama menjalankan siklus PPEPP, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan seperti guru, staf pendidikan, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum. Dengan memperhatikan setiap tahap dalam siklus ini, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

13 Penutup

Harapan

Harapan terhadap pengembangan kurikulum adalah agar dapat memberikan landasan pendidikan yang relevan, komprehensif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Diharapkan kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, siap bersaing di dunia kerja, serta mampu berkontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan negara.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum telah dikembangkan harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Proses pembelajaran harus memperhatikan keberagaman mahasiswa, memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif, serta melibatkan dosen yang kompeten dan berpengalaman. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan terkini.

Peningkatan

Peningkatan kualitas pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan terus mendorong inovasi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, peningkatan keterampilan soft skills, serta pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, Pendidikan Tinggi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bangsa.